

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kesehatan merupakan salah satu industri yang selalu berkembang mengikuti zaman. Perkembangan ini disebabkan oleh industri kesehatan yang merangkul berbagai sektor seperti pelayanan dan produksi. Sehingga perubahan demografis, perkembangan teknologi dan inovasi memengaruhi industri kesehatan (Yenti et al., 2024). Perkembangan teknologi digital semakin memengaruhi industri kesehatan sejak terjadinya pandemi COVID-19. Pandemi ini menyadarkan dunia kesehatan bahwa teknologi tidak hanya mampu meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat, namun juga meningkatkan pengalaman masyarakat dalam interaksinya dengan pelayanan kesehatan di seluruh dunia.

Layanan kesehatan dengan pendekatan digital menjadi salah satu inovasi yang sedang banyak dikembangkan di seluruh dunia, khususnya Indonesia. Menurut Mutiarani (2023), teknologi kesehatan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya kerjasama antar mitra dalam bidang kesehatan. Dimulai dari pemerintah, rumah sakit, perusahaan obat-obatan, hingga apotek di seluruh Indonesia. Karena itu kolaborasi menjadi kunci solusi dari layanan kesehatan yang terjangkau dan efisien.

PT Emos Global Digital merupakan perusahaan yang di bidang distribusi digital dengan menjalankan *business to business* atau B2B. *Business to business* atau B2B berarti transaksi bisnis yang dilakukan antar pelaku bisnis. Dalam hal ini, PT Emos Global Digital menyediakan *platform* digital untuk distribusi produk kesehatan untuk apotek-apotek di seluruh Indonesia. Saat ini, PT Emos Global Digital memiliki beberapa aplikasi untuk distribusi produk kesehatan. Yakni *EMOS MARKETPLACE*, *MOSLY*, *MOSPAY MARKETPLACE*, dan *MOSSFA*.

1.2 Tujuan Kerja

Pelaksanaan kerja magang sebagai desainer grafis adalah untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari peserta selama masa perkuliahan. Sebagai desainer grafis, menjadi peserta magang memberi pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja, khususnya dalam bidang desain. Pengalaman ini kemudian dapat digunakan untuk mengasah kemampuan peserta dalam desain.

Tujuan pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Syarat untuk meraih sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengimplementasikan pembelajaran di perkuliahan dalam praktek dunia kerja.
3. Menambah pengalaman dalam berprofesi sebagai desainer grafis dalam komunikasi antar karyawan maupun antar divisi di dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis mengikuti program magang untuk memenuhi program *Internship Track 01* sebagai salah satu syarat kelulusan. Oleh karena itu, waktu dan prosedur magang yang dilakukan penulis mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Dalam proses penerimaan sebagai peserta magang di tempat magang, penulis melalui tahap psikotes, tes desain grafis, dan wawancara. Kemudian penulis dihubungi oleh HR dari perusahaan untuk diberikan informasi lebih lanjut mengenai penerimaan dan jadwal masuk kantor. Selama magang di PT EMOS Global Digital, penulis telah menempuh total 640 jam kerja yang setara dengan 20 SKS. Pemenuhan durasi jam kerja ini menjadi syarat yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara bagi penulis untuk mengikuti sidang magang. Adapun kontrak yang diterima oleh penulis berlangsung selama 6 bulan. Terhitung dari 18 Juli 2025 hingga 17 Januari 2026.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan magang di PT EMOS Global Digital yang dijalani oleh penulis berlangsung selama 6 bulan. Dimulai dari tanggal 18 Juli 2025 hingga

17 Januari 2026. Waktu kerja magang peserta mengikuti jam operasional kantor yang berlangsung dari Senin sampai Jumat, dari jam 08.00 hingga 16.30. Namun apabila ada keperluan khusus seperti acara kantor atau *deadline* yang dekat, peserta magang akan menyesuaikan jadwalnya. Pelaksanaan kerja setiap harinya mewajibkan peserta magang untuk datang ke kantor dengan catatan apabila sakit atau terdapat kondisi tertentu, peserta magang dapat mengajukan bekerja dari rumah (WFH) kepada *supervisor*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja magang di PT EMOS Global Digital adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengajukan nama perusahaan lengkap dengan alamat perusahaan, email, *website*, dan lain lainnya pada situs prostep.umn.ac.id untuk mendapat *approval*. Proses ini dilakukan beberapa kali hingga penulis menemukan perusahaan yang tepat dan telah disetujui oleh pihak kampus.
2. Apabila perusahaan yang diajukan pada situs prostep.umn.ac.id telah disetujui, penulis kemudian mengajukan lamaran pada perusahaan dengan mengirim CV dan portofolio di aplikasi Glints. Pada tahap ini, penulis juga mengirimkan surat lamaran dan mengisi deskripsi mengenai diri sendiri pada laman lamaran di aplikasi.
3. Beberapa hari setelah mengirimkan lamaran, HR perusahaan menghubungi penulis melalui kontak Whatsapp yang tertera pada profil Glints. Pada tahap ini, peserta diberikan informasi mengenai ketersediaan waktu untuk melakukan psikotest, tes desain grafis dan wawancara.
4. Setelah penulis melalui ketiga tahapan yang telah disebutkan sebelumnya, perusahaan akan menghubungi kembali penulis sebagai calon peserta magang untuk memberi informasi mengenai hasil tes yang telah dilakukan. Apabila diterima, penulis akan dihubungi melalui Zoom untuk diberi *brief* mengenai kapan dapat mulai

bekerja dan aturan aturan dasar yang perlu diperhatikan sebelum masuk kantor.

5. Pada tanggal yang telah disepakati, penulis datang ke kantor PT EMOS Global Digital yang bertempat di Kawasan Industri Pulo Gadung. Pada hari pertama magang, peserta berkenalan dengan *Talent Acquisition* untuk dikenalkan pada karyawan karyawan lainnya. Kemudian, penulis diberi *brief* mengenai pekerjaan yang akan dikerjakan dan prosedurnya oleh *supervisor*.

Selama melaksanakan kerja magang sebagai desainer grafis di PT EMOS Global Digital, tugas utama penulis adalah membuat banner promo produk untuk aplikasi *EMOS MARKETPLACE*. Kebutuhan desain lainnya adalah membuat desain untuk media sosial dan kebutuhan webinar *learning management system* (LMS). *Brief* desain diberikan melalui Google form yang terhubung dengan Google sheets sehingga penulis dapat mengetahui detail dari kebutuhan desain serta siapa yang membutuhkannya. Sistem ini membantu peserta magang dan *supervisor* maupun karyawan lain berkomunikasi mengenai kebutuhan desain perusahaan. Apabila terdapat perbaikan, peserta magang biasanya dihubungi langsung oleh karyawan bersangkutan. Pada kondisi tertentu, penulis juga mendapat pekerjaan tambahan untuk membantu beban kerja karyawan yang berlebih.